

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjaga kesehatan tubuh sangatlah penting, karena akan menentukan sehat atau tidaknya tubuh manusia. Defenisi sehat menurut kesehatan dunia (WHO) adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecatatan. Timbulnya penyakit pada anggota tubuh manusia dapat menurunkan fungsi keseluruhan organ tubuh dan dapat menurunkan kualitas hidup manusia. Hal ini membuktikan bahwa menjaga kesehatan itu sangat penting. Kesehatan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009, merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, disamping sandang, pangan dan papan. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk menunjang kesehatan masyarakat.

Upaya kesehatan merupakan kegiatan yang diselenggarakan melalui pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Berbagai upaya kesehatan terus dilakukan oleh kementerian kesehatan dalam usaha untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Derajat kesehatan yang optimal dapat diwujudkan dengan meningkatnya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi

setiap orang. Beberapa faktor yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satu diantaranya adalah menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit dengan sasaran utamanya adalah masyarakat. Dalam menunjang keberhasilan pelayanan kesehatan tersebut dibutuhkan fasilitas sebagai faktor pendukung kegiatan pelayanan kesehatan agar dapat berjalan dengan baik. Fasilitas pelayanan kesehatan yaitu suatu alat dan/ atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik *promotif*, *preventif*, *kuratif* maupun *rehabilitatif* yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/ atau masyarakat (IAI, 2012). Fasilitas pelayanan kesehatan yang dimaksud dalam PP 47 tahun 2016 adalah tempat praktek mandiri tenaga kesehatan, pusat kesehatan masyarakat, klinik, rumah sakit, apotek, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan. Salah satu fasilitas kesehatan yang sering dijumpai adalah apotek.

Apotek berdasarkan PP 51 tahun 2009 adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Sesuai ketentuan perundangan yang berlaku apotek harus dikelola oleh seorang apoteker yang profesional. Defenisi Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Apoteker juga adalah mereka yang berhak melakukan pekerjaan kefarmasian yang meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat,

pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

Keberadaan apoteker di apotek tidak hanya terkait dengan permasalahan obat, namun apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku agar dapat menjalankan profesi secara profesional dan berinteraksi langsung dengan pasien, termasuk untuk pemberian informasi obat dan konseling kepada pasien yang membutuhkan. Apoteker harus juga memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*), mengidentifikasi, mencegah, mengatasi masalah farmakoekonomi dan farmasi sosial (*sociopharmacoeconomy*). Oleh karena itu pekerjaan apoteker harus sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu sesuai yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 tahun 2016 yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pelayanan resep (meliputi peracikan, penyerahan obat serta pemberian informasi obat), konseling, memonitor penggunaan obat, edukasi, promosi kesehatan, dan evaluasi terhadap pengobatan (antara lain dengan membuat catatan pengobatan pasien) sehingga dapat menjamin mutu pelayanan kefarmasian kepada masyarakat.

Peranan seorang apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek sangatlah besar sehingga calon apoteker perlu dibekali dengan ketrampilan guna menciptakan apoteker yang berkompeten, beretika dan mampu menjawab tuntutan dari masyarakat. Maka dari itu Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mengadakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek

yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari – 17 Februari 2018 yang bertempat di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 5, Surabaya. PKPA ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pengalaman praktis mengenai pengelolaan dan sistem manajemen di apotek.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek adalah:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Apotek.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek adalah:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam mengelola Apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di Apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.